

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Berbagai kebijakan reformasi di bidang keuangan yang merupakan bagian yang integral dalam upaya deregulasi pemerintah. Tujuan utama deregulasi adalah mendorong pertumbuhan dan meningkatkan efisiensi sistem keuangan Indonesia.

Digulirkannya Paket Deregulasi 1 Juni 1983 merupakan babak baru dunia perbankan di Indonesia yang mulai tampak, yaitu mengeni kebebasan perbankan untuk menetapkan garis halauan perkreditannya sendiri. Tujuannya,perbankan mampu mendorong dan meningkatkan efisiensi dan profesionalismenya melalui terciptanya mekanisme pasar yang sehat di bidang manajemen dana bank.

Terlihat bahwa aspek kunci reformasi keuangan Indonesia adalah meliberalisasikan suku bunga, menurunkan kontrol terhadap kredit domestik, meningkatkan persaingan dan efisiensi system keuangan, memperkuat pengawasan, meningkatkan pertumbuhan dan memperluas pasar keuangan.

Kebijakan deregulasi masih dilanjutkan dengan digulirkannya Paket Deregulasi antara lain Pakto 27, Paktri 28, dan Paket Mei 1993; perlu diketahui bahwa masalah manajemen, pengawasan, permodalan, dan kesehatan bank, dimuat di dalam Paktri 28, sedangkan penyempurnaan tatacara penilaian tingkat kesehatan tersebut diatur dalam Paket mei 1993.

Penilaian tingkat kesehatan bank merupakan penilaian terhadap hasil usaha bank dalam kurun waktu tertentu dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh sebab itu, peranan pembinaan dan pengawasan Bank Indonesia selaku Bank Sentral, terhadap operasional seluruh bank yang ada di Indonesia sangat diperlukan dalam rangka menciptakan kinerja bank yang sehat. Penilaian tersebut dilakukan secara bulanan dan hasilnya digolongkan dalam empat kategori, yakni sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat (Bank Indonesia : 1994).

Bank yang sehat diharapkan akan mampu tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga mampu menjaga kepentingan dan kepercayaan masyarakat serta mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi nasional.

Sistem penilaian tingkat kesehatan bank di Indonesia meliputi *Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity* atau yang lazim disebut CAMEL. Aspek-aspek tersebut satu dengan lainnya saling terkait, sehingga secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang ukuran tingkat kesehatan suatu usaha perbankan. Khususnya pada PD. BPR Bank Pasar Karanganyar, dengan judul **“ANALISA TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PD. BPR BANK PASAR KARANGANYAR TAHUN 2000-2004”**.

B. PERUMUSAN MASALAH

Keberadaan PD. BPR Bank Pasar Karanganyar itu sendiri adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan jasa-jasa perbankan. Sedangkan sasaran operasionalnya adalah mayoritas nasabah sektor retail potensial di Kabupaten Karanganyar pada khususnya dan eks-Karesidenan Surakarta pada umumnya. Masalah utama yang menjadi alasan dasar penelitian ini adalah: “Apakah bank telah mengelola usaha secara efisien dengan berdasar penilaian faktor CAMEL yang meliputi permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas?”.

C. PEMBATASAN MASALAH

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada analisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan bank dengan menganalisis faktor CAMEL yaitu menilai *Capital* (permodalan) dengan *Capital adequacy Ratio (CAR)*, *Asset* dengan rasio kualitas aktiva produktif dan rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif, *Management* dengan pertanyaan, serta *Liquidity* dengan *Cash Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah modal yang dimiliki bank memenuhi syarat untuk mengantisipasi resiko yang timbul;

2. Untuk mengetahui kualitas aktiva produktif sebagai pemantau keamanan dana yang ditanam oleh bank untuk memperoleh keuntungan;
3. Untuk mengetahui pelaksanaan aspek manajemen secara umum;
4. Untuk mengetahui efisiensi tingkat keuntungan yang dicapai selama periode tertentu;
5. Untuk mengetahui kemampuan bank dan menjamin dana yang diterima dari pihak ketiga;
6. Untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan mempengaruhi tingkat kesehatan bank pada PD. BPR Bank Pasar Karanganyar, menurut penelitian CAMEL.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi pengawas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam pengambilan kebijaksanaan yang berhubungan dengan kelangsungan hidup usaha bank dari PD. BPR Bank Pasar Karanganyar.
2. Bagi Bank
 - a. Mengendalikan tingkat kecukupan modal;
 - b. Mengawasi resiko yang muncul dari kredit yang diberikan;
 - c. Mengevaluasi pelaksanaan manajemen;
 - d. Dasar pertimbangan dalam manajemen kredit;
 - e. Meningkatkan prestasi usaha bank dan Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk menentukan kebijaksanaan yang akan ditempuh.

3. Bagi masyarakat pengguna jasa bank

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk membantu menetapkan pilihannya (dalam hubungannya dengan pengguna jasa bank).

4. Bagi mahasiswa

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tingkat kesehatan suatu bank;
- b. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan praktek yang ada dilapangan.

5. Bagi fakultas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan mengenai tingkat kesehatan suatu bank.

F. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dikemukakan teori-teori yang mendukung penganalisaan tentang tingkat kesehatan keuangan oleh PD. BPR BANK PASAR KARANGANYAR.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan metodologi penelitian yang meliputi kerangka penelitian, hipotesa penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum PD. BPR Bank Pasar Karanganyar, Hasil analisis data, dan pembahasannya (Penerapan metode penelitian pada Bab III, pembuktian hipotesis, serta jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah), dan pembahasan hasil penelitian sekarang dengan hasil penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang diperlukan untuk mengambil keputusan-keputusan yang akan diambil pada masa yang akan datang.